

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari paparan data penelitian terkait penerapan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dalam meningkatkan kualitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMP Al-Mahrusiyah Ngampel Kota Kediri, peneliti mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Perencanaan Model Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran PAI, terdiri dari beberapa aspek perencanaan yaitu; kesesuaian KD dengan materi, metode, dan model, memilih media pembelajaran yang sesuai dengan model pembelajaran, memilih sumber belajar yang sesuai. Pelaksanaan: melalui tahapan pembelajaran *konstrutivisme, inkuiiri, questioning, learning community, modeling, reflection, authentic assessment*. Evaluasi: guru melakukan evaluasi melalui tahap penilaian autentik. Penilaian ini bertujuan agar guru mengetahui sejauh mana siswa memahami dan menyerap pelajaran yang telah diberikan oleh guru.
2. Kualitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMP Al-Mahrusiyah Ngampel Kota Kediri sebagai hasil penerapan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL), peningkatan kualitas pembelajaran dapat diketahui dengan: *Pertama*, perilaku pembelajaran guru yang ditunjukkan dengan aktifnya siswa di kelas. *Kedua*, iklim pembelajaran yang ditunjukkan dengan meningkatnya hasil belajar siswa. *Ketiga*, materi pembelajaran yang

ditunjukkan dengan adanya kesesuaian antara keluasan dan pemahaman materi yang diterima oleh siswa. *Keempat*, media pembelajaran yang ditunjukkan dengan termotivasinya siswa untuk terus belajar karena media yang disajikan menarik, sehingga meningkatkan pengalaman belajar siswa.

3. Implikasi dari penerapan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dalam meningkatkan kualitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMP Al-Mahrusiyah Ngampel Kota Kediri, dapat dilihat dari sebelum dan sesudah diterapkannya model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) yakni sebelum diterapkan model pembelajaran CTL; Kurangnya relevansi pembelajaran, keterlibatan siswa yang rendah, keterbatasan penerapan konsep. Setelah diterapkannya model pembelajaran CTL; Pembelajaran yang lebih relevan, keterlibatan siswa yang lebih aktif, pemahaman konsep yang lebih mendalam, Meningkatnya motivasi belajar siswa.

B. Saran

Dari peneliti memberikan saran untuk penerapan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dalam meningkatkan kualitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMP Al-Mahrusiyah Ngampel Kota Kediri, berikut adalah merupakan saran dari peneliti:

1. Kepala Sekolah

- a. Kepala Sekolah sebaiknya mendorong guru PAI untuk berupaya dalam menciptakan pembelajaran yang efektif

- b. Kepala Sekolah sebaiknya mengikutsertakan guru PAI dalam pelatihan-pelatihan sekolah seperti workshop, musyawarah guru mata pelajaran (MGMP) dan memberikan bahan bacaan tentang model pembelajaran CTL
 - c. Kepala Sekolah hendaknya melakukan perbaikan dan perubahan terhadap perkembangan pembelajaran di sekolah tersebut
2. Guru PAI
- a. Guru PAI hendaknya menambah dan memperluas pengetahuannya terkait model pembelajaran CTL
 - b. Guru PAI sebaiknya selalu mengeksplorasi model dan metode pembelajaran yang akan diterapkan sesuai dengan karakteristik dan situasi
 - c. Guru PAI sebaiknya melakukan perbaikan dan perubahan terhadap kekurangan dalam penerapan model pembelajaran CTL
 - d. Guru PAI sebaiknya lebih terampil dalam memilih dan menggunakan model pembelajaran

3. Siswa

- a. Siswa hendaknya lebih bersemangat lagi dalam proses pembelajaran di kelas
- b. Siswa sebaiknya tidak perlu ragu apabila ingin bertanya ketika belum paham, dan berani dalam menyampaikan pendapat agar materi yang dibahas dapat dikuasai secara penuh

- c. Siswa sebaiknya banyak mencari referensi dengan membaca buku-buku tunjangan yang ada di perpustakaan sekolah, sehingga pengetahuan siswa akan semakin bertambah luas

4. Pembaca

Kepada pembaca diharapkan dapat menerapkan model pembelajaran CTL ini karena keunggulan dari model pembelajaran ini yaitu:

- a. Memiliki relevansi dengan konteks materi pelajaran
- b. Meningkatkan penghayatan dan penerapan materi
- c. Mendorong keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran
- d. Peningkatan pemahaman siswa
- e. Menciptakan lingkungan pembelajaran yang aktif
- f. Pengalaman pembelajaran yang bermakna

